



edisi 1 | 2019
Media Internal
Pertamedika-IHC

INFO

PERTAMEDIKA
live, healthy and happy

SUSUNAN REDAKSI INFO PERTAMEDIKA:

PENASEHAT: Direksi PT Pertamina Bina Medika IHC, **TIM REDAKSI:** Tim Humas PT Pertamina Bina Medika IHC, **KONTEN & DESAIN:** INTEGRITI, **PENERBIT:** PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC, **ALAMAT REDAKSI:** PT Pertamina Bina Medika IHC Gd. H Lt. 6, Jln. Kyai Maja No : 43 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Bagian *Corporate Secretary*,
☎ (021) 721 9031, (021) 721 9299
📠 (021) 724 7006
✉ email: redaksi@pertamedika.co.id

EDITORIAL

Pertamedika IHC Tumbuh dan Bangkit Membangun Daya Saing Melalui Produktivitas dan *Cost Effectiveness*

Pembaca Budiman,

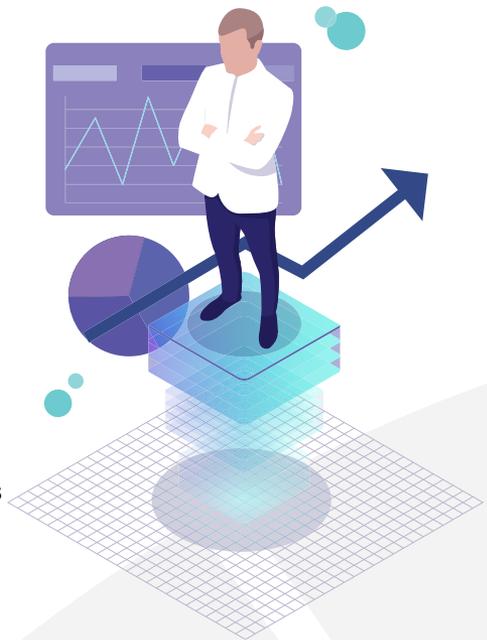
Memasuki tahun 2019, menjadi momen baru bagi Pertamedika IHC untuk meningkatkan daya saing dengan mendorong produktivitas dan *cost effectiveness*. Berbagai pembaharuan dan inovasi dilakukan untuk dapat terus memberikan kepuasan, dan peningkatan pelayanannya menjadi lebih baik.

Dalam mewujudkan cita-cita tersebut, tentu membutuhkan kerja sama dan kerja keras semua pihak. Dengan semangat baru Pertamedika IHC “Tumbuh dan Bangkit”, seluruh insan Pertamedika IHC diharapkan dapat berkontribusi aktif mendorong peningkatan kualitas perusahaan di berbagai bidang.

Info Pertamedika edisi 1 di tahun 2019 ini, menghadirkan rubrik Fokus yang berisi wawancara langsung

dengan Direktur Utama Pertamedika IHC, Dr. Dany Amrul Ichdan, SE, MSc terkait strategi penting sebagai upaya Pertamedika IHC meningkatkan daya saing. Kemudian, secara inovatif dengan memberdayakan *back office* untuk meningkatkan kualitas pelayanan, peringatan HUT ke-2 Pertamedika IHC yang dikemas dalam kegiatan bakti sosial sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat disekitar wilayah operasinya, sekaligus menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berkualitas terhadap masyarakat Indonesia.

Semoga Info Pertamedika edisi pertama di tahun 2019 ini, dapat menjadi sumber inspiratif sesuai dengan semangat baru Pertamedika IHC. Diharapkan, di tahun 2019 ini, sebuah terobosan baru berupa



program Pertamina Priority bisa *on the track*, dan dirasakan dampaknya yang nantinya akan menjadi *pilot project* terhadap program lainnya kedepan.

Selamat membaca.

baca juga...

3 FOKUS
Produktivitas dan *Cost Effectiveness* sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing

6 AGENDA
Pertamedika IHC Peduli dan Tingkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

11 INOVASI
Trust Volunteer, Saatnya *Back Office* Terjun di Garda Depan

Produktivitas dan *Cost Effectiveness* sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing



Produktivitas dan *Cost Effectiveness* sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing



Di era persaingan bisnis yang pesat seperti sekarang, perusahaan dituntut untuk menempuh langkah-langkah teknis dalam bersaing pada kondisi apapun, dengan *speed up* di setiap lini. Tak terkecuali yang juga dilakukan oleh Pertamina IHC, dalam usahanya meningkatkan daya saing di bidang layanan kesehatan.

Meningkatkan Daya Saing

Tahun 2019 ini, adalah tahun Pertamina IHC untuk “Tumbuh dan Bangkit”. Kedua kata tersebut merupakan sebuah usaha untuk menuju *grow revenue*, dan kebangkitan dari segenap instrumen-instrumen yang ada di Pertamina, baik *corporate* maupun unit usaha. “Hal itu membuktikan bahwa Pertamina IHC telah mengalami satu proses perjalanan masa transisi,” sebut Direktur Utama Pertamina IHC, Dr. Dany Amrul Ichdan, SE, MSc.

Nama IHC yang disematkan di belakang Pertamina mempunyai gaung *brand name* ataupun *corporate branding* yang luar biasa besar. Momen ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan daya

saing dengan mendorong produktivitas dan *cost effectiveness*. DAI -*sapaan akrab beliau*- mengatakan, kondisi kinerja yang sempat menurun beberapa waktu lalu, dapat anggap sebagai masa transisi. “Sekarang ini kita berada di gelombang kedua untuk bangkit dengan fundamental bisnis yang telah tertata dan kuat,” terangnya.

DAI menyebutkan, produktivitas merupakan *output* dan *outcome* yang harus dihasilkan oleh segenap insan pekerja dan direksi Pertamina IHC, sehingga harus sesuai dengan *job description*, dan pencapaian target kinerja. “Sedangkan, *cost effectiveness* adalah bentuk akselerasi dan sinkronisasi antara *cost* dan *benefit*. Yaitu, sejauh mana *cost* dan *benefit* itu memberikan *mutual benefit* dan saling berkolaborasi mewujudkan *corporate value*,” imbuhnya.

Untuk meningkatkan daya saing di 2019, paling tidak diperlukan adanya 4 strategi penting, yaitu kemampuan adaptabilitas perusahaan untuk berbicara tentang *cost leadership*, strategi diferensiasi dan diversifikasi produk, segmen-segmen yang *bergenerate revenue* dalam jangka pendek yang dapat memberikan efek *quick win* kepada perusahaan, serta *speed up*. Satu hal yang perlu menjadi pemahaman insan Pertamina IHC, yakni harus berani dan optimis untuk berinovasi dengan dihadapkan pada tantangan dan rumitnya pedoman dan aturan. Sehingga, dari situ bisa menjadi sebuah perubahan terhadap zona nyaman maupun zona stabil menjadi zona perubahan.

Menurutnya, keberhasilan pemimpin dihilangkan dilihat bukan dari banyaknya visi yang bisa diciptakan, bukan

Keberhasilan pemimpin itu dilihat bukan dari banyaknya visi yang bisa diciptakan, bukan banyaknya program yang direncanakan, tetapi seberapa banyak program yang bisa dieksekusi dilapangan dan terukur hasilnya dengan cepat.



Dr. Dany Amrul Ichdan, SE, MSc.
Direktur Utama Pertamedika IHC

banyaknya program yang direncanakan, tetapi seberapa banyak program yang bisa dieksekusi di lapangan dan terukur hasilnya dengan cepat, di antara keterbatasan yang ada. Berbicara tentang eksekusi, maka yang diperlukan di 2019 ini adalah eksekutor-eksekutor yang dapat mengakselerasi dalam pengambilan keputusan. "Itu yang menjadi faktor kunci kesuksesan, agar kita mempunyai daya saing di 2019," ujar DAI.

Milenial = Top of Mind

Kehadiran RSPP yang sudah ada sejak 1972, pastinya memiliki nilai *heritage* karena mempunyai *corporate branding* yang kuat. Akan tetapi, hal itu akan mengalami disorientasi *branding* jika tidak dilakukan *re-investing* terhadap pengelolaan RSPP yang adaptif terhadap *taste* milenial. Fisik bangunan boleh lama, namun *style*, *mindset*, dan proses bisnis harus berjiwa milenial. Sebuah organisasi harus bisa adaptif terhadap milenial *taste*, jika tidak hanya akan menjadi *heritage*. Apakah *heritage* yang memberikan *value* karena ada nilai artistiknya, atau hanya tinggal nama karena kebesarannya sudah lewat dan hanya dikunjungi sebagai museum saja. Pastinya, RSPP menginginkan *heritage* yang memberikan nilai jual tinggi.

Berbicara tentang milenial, jangan beranggapan hanya berisikan anak muda saja. Milenial yang sesungguhnya adalah sebuah *mindset* atau *top of mind* yang dimiliki insan Pertamedika IHC, untuk bisa menjawab tantangan *lifestylenya* milenial. Mereka itulah orang-orang yang hidup tanpa ada batasan, karena bisa jadi seseorang yang secara usia dibilang tua namun *mindsetnya* milenial. "Jika orang berbicara *thinking out of the box*, kita

harus *thinking there is no box*. Sebab, milenial itu berbicara tentang *taste*, bukan *generation*," ungkapnya.

DAI mengatakan, berpikir milenial itu merupakan adaptabilitas seseorang dalam menyikapi zona perubahan di era disruptif untuk menciptakan *value creator*, yang dapat memperoleh *benefit*, dan berupaya menjadi *the winner*. Beliau berpesan, meskipun tidak menjadi pemain inti, minimal ada di dalam area melihat permainannya, jangan berada di luar area. Pertamedika IHC berusaha menjawab tantangan milenial dengan mengoptimalkan *resources* yang dimiliki, agar mempunyai daya saing, daya juang, dan daya menang.

Membangun Value Creator

Inovasi merupakan sebuah keniscayaan bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Insan Pertamedika IHC harus berani untuk melakukan inovasi, dan membuat gebrakan-gebrakan yang berorientasi kepada tantangan milenial. Direksi Pertamedika IHC akan senantiasa memberikan dukungan dan *support* positif terhadap setiap upaya inovasi, dan optimalisasi *resources* untuk mewujudkan satu mimpi dan suatu *champion-champion* baru di Pertamedika IHC. Menurut DAI, kita tidak perlu berpikir kompleks, tetapi simple, dan terlihat hasilnya. "Untuk itu diperlukan *smart work*, yaitu memilih dan memilah di 2019 ini untuk tumbuh dan bangkit, mana saja yang bisa betul-betul memberikan daya ungkit yang tinggi," jelasnya.

Insan Pertamedika IHC perlu diberikan motivasi untuk menjadi *value creator* dalam membuat *quick win* terkait dengan program per divisi, per direktorat, maupun

per bidang yang akan memberikan daya ungkit dan terlihat hasilnya walaupun sedikit. Banyak pedoman atau aturan yang dapat direvisi, karena sangat diperlukan *handbook* dalam mengelola rumah sakit baru. Perlu adanya sebuah standardisasi untuk menjadi pijakan, dan patokan dalam melakukan pengelolaan rumah sakit kedepannya.

DAI berharap, nantinya siapapun nahkoda yang akan meneruskan kepemimpinan di Pertamedika IHC ini, *handbook* tersebut akan menjadi patokan untuk melanjutkan sustainabilitas program yang sudah dijalankan di 2017 – 2019 ini. Oleh karena itu, sangat penting adanya peranan dari setiap insan Pertamedika IHC untuk meng*create* produk-produk yang bisa menjadi *legacy* di bidangnya masing-masing. "Tugas saya hanyalah menghantarkan transformasi ini bisa jalan dan fondasi Pertamedika IHC," sebutnya.

Selanjutnya, jika berbicara tentang persiapan sumber daya manusia, harus mempunyai *sucesy plan* yang baik, yaitu terkait dengan kader Pertamedika IHC. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bisa menyiapkan *the next generation*, kader atau *talent* yang nantinya akan menjadi masa depan Pertamedika IHC. Oleh karena itu, apapun kemampuan atau kompetensi yang dimiliki insan Pertamedika IHC harus di *upgrade* sesuai dengan *passionnya*. Jangan pernah meng*upgrade* seseorang di luar *passionnya*, karena nantinya tidak akan tercipta produktivitas dan efektifitas dari *resources* yang dihasilkan.

Pertamina Priority

Salah satu program unggulan Pertamedika IHC yang telah berjalan di 2019 ini adanya program *Pertamina Priority*, yang merupakan sebuah inovasi bagi unit Pertamedika IHC termasuk secara *corporate*. Program ini untuk memberikan *previlage* melalui program-program nyata yang memudahkan bagi pekerja Pertamina aktif maupun pensiunan untuk mendapatkan *service excellent* terhadap layanan kesehatan Pertamedika IHC. Ini sebuah terobosan baru, dimana selama ini memang belum ada *Pertamina Priority*.

Diharapkan, di tahun 2019 ini, program *Pertamina Priority* bisa *on the track*, dan dirasakan dampaknya, karena program ini akan menjadi *pilot project* terhadap program lainnya kedepan. Meskipun sejak awal Januari 2019, *Pertamina Priority* telah diluncurkan dan berjalan di RSPB dan RSPB, namun DAI ingin

perjalanannya betul-betul terukur *before* dan *afternya*, dan ingin mendapatkan *feedback* sejauh mana *Pertamina Priority* yang sudah dijalankan bisa meningkatkan *customer satisfaction index* bagi mereka. Hasilnya adalah *value* terhadap layanan kesehatan menjadi baik, dan akan terlihat perubahan dan kepercayaan terhadap masyarakat, khususnya Pertamina dan para pensiunan untuk menggunakan layanan Pertamedika IHC.

Yang harus dipastikan adalah bahwa Pertamedika IHC tidak boleh melupakan "khitohnya" untuk menjadikan Pertamina sebagai *ultimate market*, induk dan juga *captive market*. Bukan hanya sekedar slogan saja, namun harus dituangkan untuk program yang disebut *priority*. "Kedepan, kita juga akan membuat *BUMN Priority*, karena market kita tidak hanya Pertamina saja, namun juga BUMN yang merupakan *market* besar. Jika dapat memprioritaskan satu

segmen, maka segmen-segmen lain akan kita prioritaskan sesuai dengan *template* yang sudah kita buat pertama, yang ujungnya adalah semuanya akan menjadi prioritas," sebut DAI optimis.

Selain itu, Pertamedika IHC ingin menciptakan banyak profesional Pertamedika IHC di bidang medis, seperti menciptakan *big name doctors*, yang akan menjadi ikoniknya rumah sakit. Sehingga, orang datang ke rumah sakit tidak lagi berdasar pada *brand* Pertamina atau IHC, namun justru mencari dokternya karena mempunyai *personal branding* yang kuat. Dari situlah dapat terbangun hubungan emosional *customer relationship* antara dokter dengan pasien. "Itulah yang juga mendasari bahwa munculnya sebuah kebanggaan bagi seseorang untuk bekerja di Pertamedika IHC," pungkasnya.



Sentuh disini untuk Menonton tayangan video

Tap here to watch the video



Pertamedika IHC Peduli dan Tingkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Dalam rangka hari ulang tahun (HUT) ke-2, Pertamedika IHC terus berupaya mengembangkan bisnisnya sebagai operator layanan kesehatan masyarakat melalui kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Tak hanya itu saja, Pertamedika IHC juga mengadakan bakti sosial sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat disekitar wilayah operasinya, salah satunya di Kampung Nelayan, Penjaringan, Jakarta Utara.





hari yang sama Pertamina menyediakan solar non-subsidi dengan harga khusus Rp 10.000 per jerigen isi 5 liter. Khusus untuk penjualan solar non-subsidi, Pertamina menyediakan 3.500 jerigen untuk nelayan kecil di wilayah tersebut. Selain itu ada juga pemberian sembako dan makan bersama dengan menu utama ikan, dalam rangka mendukung program pemerintah, Gerakan Makan Ikan (GEMARI).

Dany menyebutkan, selain memperingati HUT ke-2 Pertamedika IHC, rencananya kegiatan semacam ini akan berkelanjutan. “Kampung Nelayan ini akan menjadi kampung binaan Pertamedika IHC, yakni sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat,” ungkapnya.

Mengusung tema “IHC Berkarya untuk Negeri”, kehadiran Pertamedika IHC diharapkan dapat semakin meningkatkan pelayanan kesehatan berstandar modern di Indonesia. “Yang terpenting, masyarakat akan senantiasa mempercayakan pengobatannya di seluruh institusi kesehatan BUMN di bawah IHC,” harap Dany optimis.

Sebagai *holding* rumah sakit (RS) BUMN, Pertamedika IHC menggandeng PT Tiang Pusaka Lima, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), dan RS Haji Jakarta untuk menjalin kerja sama di bidang layanan kesehatan. “Kesepakatan yang dilakukan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berkualitas terhadap masyarakat Indonesia,” ujar Direktur Utama (Dirut) Pertamedika IHC Dany Amrul Ichdan di Kampung Nelayan, Penjaringan, Jakarta Utara, Senin (1/4/2019).

Mekkah. Kemudian, kerja sama dengan PT Tiang Pusaka Lima mengenai pengelolaan rumah sakit Islam Nahdatul Ulama di Jawa Timur. Sedangkan, kerja sama dengan FKUI mengenai pelayanan kesehatan di bidang kedokteran.

Pada kesempatan yang sama, Pertamedika IHC juga bersinergi dengan PT Adhi Karya dengan memberikan bantuan untuk pembangunan satu sumur bor baru bagi masyarakat Kampung Nelayan, Penjaringan. “Pembangunan sumur itu, nantinya untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat nelayan di wilayah tersebut,” terang Dany.

Sementara itu, dalam kegiatan bakti sosial, Pertamedika IHC memberikan berbagai macam bantuan, antara lain berupa pengobatan gratis bagi sekitar 364 Kepala Keluarga. Semangat sinergi juga diwarnai dengan kehadiran Pertamina MOR III, dimana dalam



Dany menjelaskan, kerja sama yang dilakukan Pertamedika IHC dengan RS Haji Jakarta yaitu berupa pembinaan rumah sakit BUMN seluruh Indonesia, dalam hal pelayanan terpadu kesehatan haji dan umrah di Indonesia maupun di



Meningkatkan Daya Saing Dengan **Mendorong Efisiensi dan Produktivitas**

Oleh: Shinta Dewi



Shinta Dewi



Perkembangan teknologi informasi berdampak sangat besar terhadap daya saing perusahaan. Perusahaan dituntut mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi informasi secara konsisten dan berkesinambungan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan rantai nilai dari teknologi informasi yang bermanfaat dalam semua aspek bisnis yang berorientasi pada peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktivitas karyawan. Dengan demikian Perusahaan berpotensi besar mendapatkan margin yang telah ditetapkan dengan risiko dan biaya yang seminimal mungkin.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing dengan mendorong efisiensi dan produktivitas. Pertama adalah dengan melakukan investasi sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan. Kedua, melakukan pengembangan inovasi dan kreativitas yang menunjukkan bahwa perusahaan kita “berbeda” dengan perusahaan lain dalam menjalankan usaha sejenis. Inovasi dalam dilakukan terkait inovasi layanan pelanggan, maupun inovasi-inovasi lainnya yang mampu meningkatkan ketertarikan pelanggan terhadap Perusahaan.

MEKANISME LANGKAH-LANGKAH EFISIENSI

Sebelum kita membahas mengenai langkah-langkah efisiensi, ada baiknya kita memahami terlebih dahulu mengenai apa yang disebut dengan efisiensi. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan mengenai efisiensi. Pertama, efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai besarnya biaya/sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kedua, efisiensi dapat diartikan sebagai semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Apabila hal ini tercapai, maka prosesnya dapat dikatakan semakin efisien. Ketiga, suatu kegiatan dapat dikatakan efisien apabila ada perbaikan pada prosesnya, misalnya menjadi lebih cepat atau lebih murah.

Lalu, apa yang menjadi tujuan dan manfaat efisiensi. Sedikitnya ada enam hal yang menjadi tujuan dan manfaat efisiensi itu sendiri.

1. Mencapai suatu hasil atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan
2. Menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.
3. Memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki, sehingga tidak ada yang terbuang percuma.
4. Meningkatkan kinerja suatu Unit Kerja, sehingga *output*-nya semakin maksimal
5. Memaksimalkan potensi keuntungan yang diperoleh
6. Mencapai efisiensi optimal. Efisiensi optimal adalah perbandingan terbaik antara pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu hasil yang diharapkan. Efisiensi optimal mesti dapat ditinjau dari aspek hasil dan aspek penghematan.

SYARAT TERCAPAINYA EFIENSI

Hal pertama yang harus diperhatikan untuk mencapai efisiensi adalah adanya prosedur kerja yang praktis. Ada beberapa

contoh terkait hal ini, diantaranya memanfaatkan era digitalisasi, seperti *whatsapp group* untuk memberikan instruksi atau perintah kerja, laporan dan lain sebagainya. Contoh lainnya adalah memanfaatkan belanja *online* untuk pembelian langsung, maupun pembelian di agen.

Syarat selanjutnya adalah efisiensi harus berhasil guna, dalam arti kemampuan suatu unit/divisi dalam mendatangkan hasil dan manfaat. Misalnya : fungsi *General affair* (GA), atau fasilitas umum (Fasum) berhasil mengurangi biaya untuk pembelian tiket hotel dengan cara mencoba mencari dan membandingkan harga dari sejumlah situs pembelanjaan *online* maupun bekerja sama dengan mitra travel.

Efisiensi juga menyaratkan harus ekonomis. Yang dimaksud dengan ekonomis adalah suatu tindakan untuk mendapatkan input (barang atau jasa) yang berkualitas dengan tingkat pengorbanan sekecil mungkin.

Yang tak kalah penting, efisiensi harus didukung oleh pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, pembagian kerja yang nyata, dan rasionalitas wewenang dan tanggungjawab.

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN EFIENSI

Pertama, mempromosikan kultur yang terbuka. Komunikasi yang terbuka antar divisi, sehingga produktivitas akan meningkat sebagai hasil dari tenaga

lebih besar. Berkomunikasi, berkolaborasi, umpan balik antar divisi dan juga antar manajemen dan staff. Cara ini akan merangsang aliran ide serta meningkatkan efisiensi. Misal : *General affair* sering berkomunikasi dengan fungsi *health safety and environment* (HSE) maupun *procurement*.

Kedua, membagi pekerjaan besar menjadi pekerjaan kecil. Pekerjaan besar cenderung membutuhkan waktu yang lama untuk diselesaikan. Membagi pekerjaan besar menjadi beberapa pekerjaan yang lebih kecil akan membuatnya lebih ringan. Apalagi apabila pekerjaan tersebut dapat didelegasikan kepada orang yang ahli dibidangnya.

Ketiga, membuat analisa proses karyawan. Kegiatan ini merupakan *survey* untuk mengukur efisiensi keseluruhan pekerja. Misalnya, manager *General affair* memonitor setiap pekerja *out source* (OS) melalui *user*-nya masing-masing berdasarkan *Work Load Analysis* (WLA) dan evaluasi kinerja tahunan. Dengan demikian diharapkan dapat terdeteksi jumlah kebutuhan pekerja OS secara tepat.

Langkah keempat adalah menggunakan sistem satu pintu. Banyak hal yang harus diurus, terkadang membuat kewalahan, terutama mengenai data yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti *payroll* yang masih manual, izin cuti yang baru dilakukan melalui email, pengajuan lembur, pajak, dan juga BPJS. Tampak jelas, dibutuhkan sistem satu pintu untuk mampu memfasilitas hal tersebut.

Kelima, mengukur target. Atur target secara keseluruhan dan selalu kompak dengan tim kerja untuk menentukan target yang akan dicapai.

THINK TWICE BEFORE YOU PRINT

Gas rumah kaca secara alami penting untuk kehidupan di bumi. Tanpa mereka, kita tidak dapat hidup karena bumi akan menjadi terlalu dingin. Perubahan iklim terjadi karena padatnya konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi akibat produksi gas rumah kaca berlebih dan penyerapan karbon yang tidak maksimal.



Gas rumah kaca adalah gas-gas yang ada di atmosfer yang menyebabkan efek rumah kaca. Gas-gas tersebut muncul secara alami di lingkungan, tetapi dapat juga timbul akibat aktifitas manusia. Gas rumah kaca yang paling banyak adalah uap air yang mencapai atmosfer akibat penguapan air di laut, danau dan sungai. Karbondioksida adalah gas terbanyak kedua yang timbul dari proses alami seperti letusan vulkanik, pernafasan hewan dan manusia serta pembakaran material organik.

Pohon mempunyai fungsi yang sangat penting dalam upaya meredam kenaikan gas rumah kaca yang merupakan penyebab utama pemanasan global dan perubahan iklim. Seperti spons, pohon menyerap karbondioksida yang dihasilkan oleh kegiatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Karbondioksida diserap tanaman untuk digunakan dalam proses fotosintesis. Fotosintesis memecah karbondioksida dan melepaskan oksigen ke atmosfer. Fungsi pohon ini dijalankan dengan sangat massif oleh hutan.



dr. Ade Jatmikawati, MKKK

Indonesia secara signifikan berkontribusi menyumbangkan gas rumah kaca dari penebangan hutan dan pengalihan fungsi lahan (WRI, 2005). Penebangan hutan dan pengalihan fungsi lahan diperkirakan telah melenyapkan sekitar 2 juta hektar per tahun atau sama dengan 85% jumlah total CO2 yang dihasilkan Indonesia per tahunnya (WRI, 2002)

Perilaku boros kertas ternyata membantu laju pengurangan hutan (*deforestasi*). Diperlukan 1 batang pohon usia 5 tahun untuk memproduksi 1 rim kertas dan 17 batang pohon usia 10 tahun untuk produksi 1 ton kertas

Mengurangi pemakaian kertas akan berdampak pada menghemat biaya pembelian kertas, mengurangi laju pengurangan hutan (*deforestasi*), mengurangi penggunaan energi, bahan kimia, sampah dan menghemat air.

TIPS MENGHEMAT KERTAS :

- Gunakan sapu tangan dan hindari tisu
- Gunakan kertas 2 sisi untuk draft dokumen atau surat internal
- Gunakan kertas bekas untuk draft, memo, atau catatan
- Pastikan kebenaran dokumen sebelum dicetak
- Gunakan email untuk pengiriman dokumen
- Simpan dokumen atau laporan secara digital, print hanya bila diperlukan
- Atur margin dokumen untuk menghemat halaman
- Membaca koran atau berita digital



Trust Volunteer, Saatnya Back Office Terjun di Garda Depan

Sistem dan etos kerja *back office* yang kolaboratif dalam internal kontrol yang solid, akan menjadi pertahanan yang kuat untuk menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan. Seperti halnya yang dilakukan oleh Pertamina IHC dalam memberdayakan peran kerja *back office* untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanannya, yakni dengan bergerak menjadi garda depan.

Selama ini, *back office* di Pertamina IHC hanya dikenal sebagai penunjang operasional dibelakang saja. Namun, ada yang berbeda di Unit Rumah Sakit Pertamina Prabumulih (RSPpbm) dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Pertamina IHC melakukan inovasi berupa pembentukan tim relawan yang terdiri dari pekerja *back office* untuk membantu di unit pelayanan RSPpbm, yang dinamakan *Trust Volunteer*.

Untuk waktu tertentu, *Trust Volunteer* ini akan bergerak dan bertugas di depan dalam rangka membantu tim operasional. Sehingga, diharapkan tim relawan ini dapat membantu secara langsung

tim operasional dalam memberikan pelayanan yang lebih maksimal.

Dalam porsi tugas tanggung jawabnya, *Trust Volunteer* merupakan sekelompok pekerja *back office* yang merelakan 1 jam kerjanya dalam 1 minggu untuk membantu garda depan. Terkait hal itu, Manajemen RSPpbm telah memberikan keleluasaan bagi pegawainya untuk meninggalkan pekerjaan rutinnnya selama 1 jam dalam 1 minggu, disesuaikan dengan volume pekerjaan masing-masing.

Pada 2 minggu pelaksanaannya, *Trust Volunteer* telah berhasil meng-cover adanya potensi keluhan pelanggan yang selama ini belum mampu diatasi oleh tim operasional. Menariknya, setelah berjalan pelaksanaan pada minggu ke-3 dan ke-4, angka keluhan cenderung semakin menurun.

Pada saat awal terbentuk dan berjalannya program *Trust Volunteer*, level kepercayaan diri para pegawai *back office* yang selama ini berada di belakang meja, memang masih dirasa kurang saat harus berhadapan langsung dengan pelanggan. Akan tetapi, seiring berjalannya program tersebut, kini keberadaan *Trust Volunteer* justru dapat menjadi "kawah candradimuka" bagi pegawai *back office*. Selain dapat meningkatkan kepercayaan diri/*confidence level* pegawai *back office* di RSPpbm, program ini juga dapat menjadi media *refreshing* dari pekerjaan rutin.

Meskipun manajemen RSPpbm telah membuat kebijakan tentang poin tambahan khusus untuk pekerja *back office* yang mendaftar sebagai tim *Trust Volunteer*, tetapi mekanisme dan perhitungannya masih dibicarakan di tim SDM. Terlepas dari hal itu, yang terpenting dengan adanya bantuan dari pekerja *back office* yang terjun langsung membantu tim operasional pada layanan operasional, diharapkan dapat tercapai angka *Customer Satisfaction* yang tinggi dan *ZERO Complain*.



dr.Thomas: Ikhlaslah dalam Menolong Orang Lain

Tergabung dalam tim medis yang terjun menangani korban bencana alam sepanjang 2018 lalu, menjadi sebuah kesempatan sekaligus anugerah besar bagi seorang dr.Thomas Mediansyah Baskoro. Berbagai suka dan duka yang menghadirkan empati dan simpati, bercampur menjadi satu saat menghadapi para korban bencana alam di berbagai lokasi terdampak.



MOTIVASI DAN KESEMPATAN YANG BAIK

Menjadi seorang dokter adalah sebuah tugas mulia yang dijalani dan dirasakan dr.Thomas, sapaan akrabnya. Dapat menolong atau membantu orang lain memang telah menjadi cita-citanya, dan itulah yang menjadi motivasinya. Namun, dibalik itu semua ada hal utama yang menguatkan motivasinya, yaitu sang ibunda tercinta merupakan seorang perawat yang pernah bekerja di Rumah Sakit Pertamina Pusat (RSPP). dr.Thomas melihat pekerjaan yang dilakukan sang ibunda tercinta sangat mulia, seperti menolong pasien hingga membersihkan dan membuang kotoran sang pasien. Hal itulah yang menjadikan dr.Thomas semakin termotivasi untuk berusaha menjadi seorang dokter.

dr.Thomas mengawali kariernya sebagai dokter di Pertamina sejak 2011 di Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ). Kemudian, pada 2012 bergabung di RSPP, dan bertugas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) sampai sekarang. Terkait dengan tim medis bencana alam di tahun 2018 lalu, sebenarnya, menurut dr. Thomas, merupakan sebuah penugasan yang ditawarkan kepada siapa saja yang siap untuk berangkat. Kebetulan dirinya dan beberapa tim medis lain yang terpilih. Meskipun menurutnya seluruh dokter-dokter yang ada disini pasti juga ingin berangkat ke lokasi bencana. "Itu merupakan satu kesempatan yang sangat baik, dan bisa berguna bagi orang lain," ungkapnya.

Awal keikutsertaan dr.Thomas bersama tim medis, yakni sewaktu banjir Garut. Kemudian, gempa di Lombok, gempa di Palu bersama dengan CSR Pertamina yang senantiasa ikut dan *mensupport*, dan terakhir sewaktu tsunami Banten. Tim medis bencana alam ini berjumlah 5 hingga 6 orang, yang terdiri dari 1 dokter, 2 perawat atau 3 perawat, 1 farmasi, 1 psikolog, dan



Sentuh disini untuk
Menonton tayangan video

[Tap here to watch
the video](#)

1 *driver ambulance*. Dalam parakteknya di lapangan, tugas dokter menolong dan memeriksa kondisi pasien yang dibantu oleh perawat, khususnya terhadap kondisi kegawatdaruratan. Setelah kondisi pasien stabil barulah diberikan resep obat untuk diambil di bagian farmasi.

EMPATI DAN SIMPATI

dr.Thomas menyebutkan bahwa masing-masing lokasi bencana memiliki karakteristik penduduk yang berbeda, sehingga pendekatannya pun juga berbeda. "Pada garis besarnya kita bisa bekerja sama dengan baik, saling mengerti, dan membantu. Bahkan situasi dan kondisi di lokasi bencana banyak mengundang empati dan simpati," ujarnya. dr.Thomas bercerita, sewaktu di Lombok misalnya, ada seorang kakek yang terpisah dengan keluarganya, namun kakek tersebut dirawat oleh orang lain dengan baik dan menganggap sang kakek sebagai orang tuanya sendiri. "Disitulah tampak jiwa saling tolong-menolong masyarakat yang tertimpa musibah tersebut sangat terasa. Kondisi susah tidak menghilangkan jiwa empati dan simpati mereka sebagai sesama korban bencana," katanya.

Selain itu, saat bencana di Palu, dr.Thomas menemui kondisi dimana ada seorang anak berumur 4 tahun yang mengalami *trauma healing*. Kemudian dirinya memberikan selembar kertas kepada anak itu, untuk menggambar sesuatu apapun yang ada di otaknya sesuai dengan ciri khas anak-anak, bebas tanpa dibatasi suatu apapun. Hasilnya cukup mengagetkannya, di salah satu gambar memperlihatkan sesuatu yang seram berupa orang tenggelam di bawah tanah meminta tolong, dimana kondisi tersebut saat terjadi gempa yang diikuti oleh likuifaksi.

Menurutnya, anak itu pastinya mengamati orang-orang yang mengalami bencana tersebut dengan berbagai macam kondisi saat terjadi likuifaksi. "Saya yakin hal itu masih membekas dalam bayangan anak tersebut, maka kami mencoba menghiburnya agar bayangan traumatik tersebut bisa berangsur-angsur hilang," Kenangannya. Menurut dr. Thomas, sebenarnya masih banyak kisah



mengharukan yang terjadi selama bencana alam sepanjang 2018 terhadap para korban.

Selama bertugas di berbagai lokasi bencana alam, tim medis tidak mengalami kendala yang berarti. Hanya saja, seluruh tim medis harus senantiasa menjaga kesehatan selama di lokasi bencana, karena tingkat risiko tertularnya penyakit menular seperti batuk, pilek, demam, diare, dan lain sebagainya sangat tinggi. Dalam mengantisipasi kondisi yang serba kekurangan dan ketidaknyamanan di lokasi bencana, tim medis harus mempersiapkan berbagai perlengkapan pribadi, seperti air minum dan perbekalan makan sebagai cadangan.

Seluruh persiapan matang tersebut dilakukan agar jangan sampai keberadaan tim medis di lokasi bencana dapat berfungsi secara optimal memberikan bantuan kesehatan kepada penduduk/masyarakat terdampak bencana. Tersedianya bantuan dan kerja sama yang baik dari tim medis BUMN lain, dan CSR Pertamina yang ada disana, sangat membantu keberadaan tim medis dalam melaksanakan tugas mulianya.

dr.Thomas mengatakan, tim medis yang bertugas sepanjang 2018 adalah tim medis dadakan, yang setiap terjadi bencana barulah dibentuk, karena memang belum ada formasi khusus untuk tim medis

tanggap bencana yang tetap. dr.Thomas berharap, Pertamedika IHC dalam hal ini RSPP terkait dengan bencana alam, bisa membentuk suatu tim khusus yang memang dipersiapkan untuk tanggap bencana dengan ilmu pengetahuan, dan persiapan yang memadai. Jika semuanya sudah dipersiapkan dengan baik, hasilnya pasti akan lebih baik kedepannya.

Pihak manajemen Pertamedika IHC dalam hal ini RSPP, sangat *support* dan responsif terhadap tanggap bencana, dan peduli terhadap bencana yang ada. Ditambah pula adanya *support* yang selalu menjaga komunikasi dengan baik, *memfollow up*, terus mengamati seluruh perkembangan yang ada disana termasuk kemungkinan risiko-risiko yang terjadi disana.

dr.Thomas menyebutkan, bahwa tugas medis di lokasi bencana yang telah dijalani sepanjang 2018 lalu, bukanlah sebuah capaian prestasi. Hal itu hanyalah biasa saja yang umum dilakukan oleh siapa saja yang mendapat tugas mulia seperti ini. Baginya, ini sebuah kesempatan yang Allah SWT berikan kepadanya sebagai ladang amal ibadah. Akan tetapi, jika memang dari pihak manajemen menganggap sebagai sebuah prestasi dan memberikan piagam penghargaan terhadap dirinya, dr.Thomas menyebutnya sebagai anugerah tersendiri yang bisa semakin meningkatkan motivasinya dalam membantu orang lain.

Kata Mereka Tentang EFISIENSI?



FEBIYANTI SAKLIRESI,
Pws. Manajemen Bisnis
RS Pertamina Sorong

Menurut saya, efisiensi itu merupakan ketepatan cara atau suatu usaha dalam menjalankan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi yang tepat untuk diterapkan di Pertamedika IHC, yaitu bagaimana meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan kesetiaan pelanggan, serta menekan biaya dan meningkatkan penjualan. Berbagai harapan yang ingin dicapai kedepan melalui efisiensi, antara lain pelanggan dapat menerima layanan yang aman, nyaman dan berkualitas; mutu layanan tetap terjaga; biaya yang timbul tidak terlalu besar; dan laba dapat tercapai.



FIRSTINE YOLANDA,
Manajemen Bisnis
RS Pertamina Tanjung

Bagi saya, makna efisiensi adalah pemaksimalan serta pemanfaatan sumber daya dalam suatu proses, sehingga dapat memberi lebih banyak hasil tanpa menggunakan lebih banyak sumber daya. Efisiensi yang tepat diterapkan di Pertamedika IHC dengan adanya pelaksanaan *In House Training*. Pemberian pelatihan yang diberikan secara menyeluruh kepada karyawan ini memiliki beberapa keuntungan, seperti biaya yang lebih murah, hasil yang lebih maksimal, rahasia perusahaan terjaga, materi lebih spesifik, *trainer* dapat melakukan proses *training analysis* sebelumnya dan mengumpulkan data awal perusahaan. Kedepan melalui efisiensi, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan tanpa pengeluaran biaya operasional yang besar, sehingga sejalan dengan peningkatan pendapatan.



RIRIN GAGAHRI,
Pws. Manajemen Bisnis
RS Pertamina Tarakan

Saya berpendapat, efisiensi adalah kemampuan untuk menjalankan tugas dengan benar, tepat, dan cepat menggunakan metode kerja yang tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya. Efisiensi yang perlu diterapkan di Pertamedika IHC, yakni koordinasi komunikasi internal dengan menguatkan nilai-nilai disiplin terhadap hal-hal kecil, seperti mematikan listrik dan air tidak terpakai, serta komunikasi efektif antar unit kerja Pertamedika IHC. Kemudian, komunikasi eksternal dengan *stakeholder* dan *customer* yang tetap dijalin secara baik agar keberlangsungan hubungan semakin terjaga dan terjalin lebih baik lagi. Sehingga, semakin timbul rasa memiliki dan saling membutuhkan satu sama lain, dapat mengurangi biaya promosi berlebihan dalam meningkatkan pendapatan perusahaan, dan tetap mempertahankan citra baik perusahaan. Diharapkan, karyawan dapat memberikan nilai dan manfaat lebih untuk perusahaan.

RAJA AMPAT

Last Paradise on Earth

Penulis: M. Sonny Irawan



Raja Ampat sebenarnya terdiri dari empat pulau besar, yaitu Waigeo, Batanta, Salawati, dan Misool, ditambah ratusan pulau kecil yang dikenal sebagai bentang laut fungsional Kepala Burung, yang juga mengandung Teluk Cenderawasih, taman nasional laut terbesar di Indonesia.

Kepulauan Raja Ampat, menurut berbagai sumber, adalah salah satu dari 10 perairan terbaik untuk lokasi penyelaman di seluruh dunia. Bahkan, mungkin juga diakui sebagai nomor satu untuk kelengkapan flora dan fauna bawah laut pada saat ini. Di beberapa daerah di Raja Ampat, ada beberapa lokasi di mana kita dapat menemukan karang lunak dan didominasi oleh penggemar laut, yang lain juga tentang karang keras, padang lamun, hutan bakau, terumbu dangkal, *drop off*, gua, pasir hitam, pasir putih dan ribuan spesies ikan.

Keragaman laut yang tinggi di Raja Ampat sangat dipengaruhi oleh posisinya di antara Samudra Hindia dan Pasifik, karena larva karang dan ikan lebih mudah dibagi di antara kedua samudera. Keanekaragaman, ketahanan, dan peran karang Raja Ampat sebagai sumber penyebaran larva menjadikannya prioritas global untuk perlindungan laut. Ekosistem terumbu karang adalah potensi sumber

daya pesisir dan laut yang menonjol di Kepulauan Raja Ampat, terutama di sekitar kelompok pulau kecil.

Kepulauan ini terletak di 'Segitiga Karang' yang di 'jantung' keanekaragaman terumbu karang dunia dengan semua biota yang terkait di dalamnya, seperti berbagai jenis ikan karang, moluska dan krustasea. Ada sekitar 540 spesies karang keras, termasuk 13 spesies endemik (sekitar 75% spesies karang di dunia), dan lebih dari 1070 spesies ikan karang dan 60 spesies udang karang.

Selain itu, terdapat 699 spesies tulang lunak hewan dan spesies moluska, yang terdiri dari 530 siput atau Gastropoda, 159 kerang (Bivalva), 2 Ccaphoda, 5 cumi-cumi (Cephalopoda), dan 3 Chiton, menjadikan Kepulauan Raja Ampat

sebagai wilayah pulau kecil dengan keanekaragaman hayati laut yang luar biasa dan produktivitas perikanan yang tinggi dengan nilai ekonomi yang tinggi.

Ada 2 pilihan utama wisata Raja Ampat ke bagian utara antara Pulau Waigeo sampai dengan Wayaag atau selatan menuju Kepulauan Misool. Perjalanan bisa ditempuh melalui *boat* ataupun *ferry* yang tersedia dari pelabuhan Sorong. Memakan waktu sekitar 2 sampai 3 jam untuk tiba di lokasi pelabuhan utama, dan kita bisa menikmati keindahan disana dengan mengambil paket 3 hari 2 malam di beberapa *homestay* sebagai alternatif penginapan. *Snorkeling* dan *diving* menjadi pilihan utama wisata disini. Pertimbangan jumlah peserta grup dapat menjadi potensi efisiensi biaya atas *sharing* pembiayaan sewa *boat*.



Sentuh disini untuk Membaca Artikel Lainnya

[Tap here to read the articles](#)



Sentuh disini untuk Menonton tayangan video

[Tap here to watch the video](#)

Bulutangkis

Mampu Meningkatkan Kesehatan dan Produktivitas Bekerja

Cabang olahraga Bulutangkis di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), terbentuk seiring dengan hobi para insan RSPP. Tak hanya gemar bermain anggota komunitas Bulutangkis RSPP juga aktif, namun ikut serta dalam berbagai kejuaraan. Saat ini, Komunitas Bulutangkis telah menjadwalkan agenda rutin yang difasilitasi oleh perusahaan. Menariknya, selain menjadi wadah olahraga, Komunitas Bulutangkis juga membantu insan Pertamina untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas dalam bekerja.

Komunitas Bulutangkis di RSPP telah berkegiatan sejak tahun 1990. Cabang olahraga Bulutangkis ini berada di bawah naungan Badan Pembina Olahraga (Bapor) RSPP. Keanggotaannya sendiri terbuka untuk seluruh insan Pertamina yang memiliki hobi bermain Bulutangkis, ataupun bagi yang hanya ingin sekadar berlatih, tanpa ada persyaratan khusus dan tanpa dipungut biaya apapun. Secara fasilitas, baik lapangan, *shuttle cock*, hingga raket telah di *support* oleh perusahaan. Sehingga, peserta hanya dibutuhkan fisik yang kuat dan niat yang sungguh untuk datang berlatih.

Menurut Bambang Riyanto, SH, MM, selaku Pembina sekaligus Atlet Bulutangkis RSPP, keberadaan Komunitas Bulutangkis sangat membantu untuk bisa berbaud dan saling mengenal dari tingkat top level manajemen hingga *outsourcing*. "Melalui Komunitas Bulutangkis, kita dapat mempersatukan para pekerja baik dari tingkat manajemen hingga tingkat bawah, bahkan *outsourcing*. Selain menyehatkan, juga dapat saling mempererat tali persaudaraan," ujar Bambang yang juga menjabat sebagai Wakil Direktur SDM Umum RSPP.

Adapun latihan rutin Komunitas Bulutangkis dilaksanakan setiap hari Selasa, dari pukul 16.00 – 20.00 di GOR BRI Radio Dalam. Jumlah anggotanya yang aktif ada sekitar 40 orang, baik dari top

level hingga *outsourcing*. Komunitas Bulutangkis RSPP ini sendiri telah beberapa kali meraih juara, dimana secara berturut-turut dalam 3 tahun terakhir ini meraih juara 1 dalam ajang kejuaraan RSPP Open seluruh rumah sakit se-Indonesia. Selain itu, pada Oktober 2018 lalu juga berhasil meraih juara 1 dalam ajang kejuaraan antar rumah sakit se-Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Untuk lebih mengakrabkan diri dengan seluruh anggota Komunitas Bulutangkis, Bambang rutin mengadakan agenda tur pertandingan persahabatan ke luar kota setiap setahun sekali atau dua kali. "Misalnya, ke Balikpapan, Surabaya, dan belum lama ini ke Cirebon. Meskipun dalam pelaksanaannya di *support* oleh *top manajemen*, namun kami tetap mengadakan iuran, kecuali untuk *outsourcing* tidak dipungut biaya apapun," kata Bambang.

Bambang menyebutkan, kedepan Komunitas Bulutangkis masih perlu dibenahi dan menjadi perhatian dari kami sebagai pengurus, yaitu bagaimana mencetak generasi-generasi berikutnya yang mempunyai kemampuan dan *skill* yang dapat diandalkan di masa depan. "*Top manajemen* mendukung penuh, sekarang bagaimana kami bisa melakukan peremajaan atlet yang usianya lebih muda dan lebih kuat dalam hal fisik. Tradisi juara harus terus dan tetap dipertahankan. Kita harus terus semangat berusaha, dan jangan pernah berhenti berdoa," terangnya.



dr. Riki Maurice Emil,
Ketua Bapor RSPP Kepala Instalasi
Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Pusat
Pertamina (RSPP)



Bambang Riyanto, SH, MM,
Wakil Direktur SDM Umum RSPP,
sekaligus Pembina dan Atlet
Bulutangkis RSPP



Andre Banteng,
Ketua Sie. Bulutangkis
Bapor RSPP



Ketua Sie. Bulutangkis Bapor RSPP, Andre Banteng menambahkan bahwa mempertahankan predikat juara yang selama ini masih berada dalam genggaman menjadi tantangan tersendiri. “Kami terus meningkatkan motivasi untuk dapat terus berada dalam level ini. “Semoga kedepan seiring dengan support dari manajemen, regenerasi pemain dapat terus berjalan. Karena, memang usia tidak dapat ditampik lagi dan harus ada regenerasi pemain untuk menggantikan pekerja yang sudah pensiun. Semua itu tak lain demi nama besar RSPP, Pertamina, dan Pertamina,” harap Andre penuh optimis.

Di samping itu, Ketua Bapor RSPP dr. Riki Maurice Emil, *specialist* Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, selaku Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik di RSPP turut menyampaikan, selain untuk mengembangkan hobi, olahraga dapat mengurangi resiko terserang penyakit. “Olahraga juga membantu para pekerja agar tidak mudah jenuh, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja yang positif.

Riki menambahkan bahwa, melalui wadah ini, bisa menjadi tempat berkumpul untuk saling mengakrabkan diri satu sama lain dengan yang memiliki hobi olahraga yang sama. “Semoga melalui olahraga dapat membangun kerja sama dalam bekerja yang semakin kuat, performa dalam pekerjaan semakin bagus, dan menjaga kesehatan serta mampu berprestasi,” harapnya.

Sentuh disini untuk
Menonton tayangan video

Tap here to watch
the video



Ketua BAPOR



Pembina Bulu Tangkis



Selamat Idul Fitri

1440 H

PT Pertamina Bina Medika IHC

Gd. H Lt. 6, Jln. Kyai Maja No : 43 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Bagian Corporate Secretary,

 (021) 721 9031,  (021) 721 9299  (021) 724 7006



www.pertamedika-ihc.co.id



Pertamina Bina Medika



@pertaminabinamedika